

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Siti Rohaeni

NIM : 4401409001

Program studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN


Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Bambang Priyono, M.Pd
NIP 19600422 198601 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan PPL 2 ini dengan baik.

PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMA Negeri 1 Pekalongan. Selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak, khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Bambang Priyono, M.Pd. selaku Koordinator dosen pembimbing PPL SMA Negeri 1 Pekalongan.
4. Andin Irsadi, S.Pd. M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Lisdiana, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Sulikin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pekalongan.
7. Sulaiman, S.Pd. selaku Koordinator guru pamong SMA Negeri 1 Pekalongan.
8. Dra. Kartini selaku Guru Pamong Biologi SMA Negeri 1 Pekalongan.
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pekalongan.
10. Teman-teman PPL SMA Negeri 1 Pekalongan.
11. Siswa SMA Negeri 1 Pekalongan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik dari pembaca. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya

bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga profesional.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Hukum	3
C. Perencanaan Pembelajaran	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	11
G. Hasil Pelaksanaan	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Jadwal mengajar praktikan
3. Program tahunan
4. Program semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan kependidikan, luarannya yaitu berupa calon pendidik atau guru. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional, seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah, seperti Telaah Kurikulum, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran, *Microteaching*, serta yang paling penting adalah PPL.

PPL yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Sebagai wujud pertanggungjawaban kami terhadap Unnes, maka kami menyusun laporan PPL 2 yang merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang telah kami selesaikan beberapa waktu yang lalu. PPL 2 memberikan kami kesempatan untuk melakukan interaksi langsung dengan siswa serta mengenal kehidupan sekolah lebih dekat.

B. Tujuan

Kegiatan PPL 2 memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai, dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

C. Manfaat

Kegiatan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan.
 - d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih maju.
 - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes)
 - a. Memperluas serta meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan kurikulum, metode, model, dan pengelolaan pelaksanaan belajar mengajar dari instansi/sekolah sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

1. PPL 1, yaitu berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, dan bidang pengelolaan dan administrasi.
2. PPL 2, yaitu dilaksanakan setelah PPL 1, meliputi latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melaksanakan pengajaran mandiri, serta melaksanakan ujian mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang

- a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden
- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan KBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya adalah: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan penilaian.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu tahun dengan memperhatikan analisis kurikulum beserta perhitungan pekan efektif. Komponen utamanya adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Pengalokasian waktu dalam

program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

4. Program Semester

Program semester merupakan rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu semester dengan memperhatikan program tahunan dan alokasi waktu tiap minggu. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan PPL Unnes 2012 ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012

1. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat

Kegiatan PPL Unnes 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pekalongan, Jalan R.A. Kartini 39, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Penempatan ini sesuai ketentuan dari pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dengan Kepala Dinas P dan K kota Semarang dan pimpinan sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Kegiatan di kampus
 - a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24-26 Juli 2012. Kegiatan ini meliputi pengarahan dari pihak dekanat untuk memberikan bekal kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Kegiatan pembekalan diakhiri dengan ujian pembekalan.
 - b. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan 16 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Koordinator Dosen Pembimbing SMA Negeri 1 Pekalongan pada

tanggal 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB. Secara resmi penyerahan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Dosen pembimbing, dan mahasiswa PPL.

b. PPL 1

PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Hal-hal yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi yang berkaitan dengan sekolah, meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, dan bidang pengelolaan dan administrasi.

c. PPL 2

PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

1) Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Merupakan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses kegiatan belajar mengajar (KBM) meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi, serta menutup pelajaran.

2) Pengajaran terbimbing

Merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

3) Pengajaran mandiri

Merupakan kegiatan pelatihan mengajar dengan mengkonsultasikan RPP kepada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

4) Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lain, meliputi upacara bendera hari Senin, piket harian, dan mengikuti kegiatan guru-guru di SMA Negeri 1 Pekalongan.

5) Ujian Praktik Mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Praktikan melaksanakan ujian mengajar pada tanggal 1 Oktober 2012 yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

6) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan melalui bimbingan dengan guru pamong, yaitu untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan, maupun dengan dosen pembimbing, yaitu untuk mengetahui format penulisan laporan yang benar.

7) Penarikan PPL

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, yang menandai berakhirnya pelaksanaan PPL.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dibuat praktikan sebelum pelaksanaan pembelajaran melalui bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran meliputi RPP, silabus, maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, praktikan memberi materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan kuis serta mengadakan penilaian. Adapun materi Biologi yang praktikan ajarkan di kelas XI selama PPL 2 adalah:

- a. Jaringan tumbuhan
- b. Jaringan hewan
- c. Sistem gerak

E. Proses Bimbingan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2, mahasiswa tidak terlepas dari bimbingan guru pamong maupun dosen pembimbing, antara lain:

1. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dengan guru pamong, kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Untuk memantapkan perangkat pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Dalam pembuatan laporan, guru pamong dan dosen pembimbing memberi masukan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam proses KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2
 - a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Pekalongan
 - b. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti KBM
 - c. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik misalnya: White board, spidol, komputer, LCD, internet dll
 - d. Dengan bekal wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh banyak masukan dalam pengajaran
 - e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan kepada praktikan
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2
 - a. Keterbatasan pengalaman mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran
 - b. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Biologi karena dianggap hafalan
 - c. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran

G. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Ketrampilan tersebut diantaranya:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, praktikan mengucapkan salam, kemudian mengecek presensi, memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan disampaikan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Ketrampilan menjelaskan

Praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Komunikasi dengan siswa

Praktikan dapat berkomunikasi baik secara lisan, tulisan maupun gerak tubuh selayaknya seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar

5. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang pratikan lakukan adalah variasi model mengajar yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran yang berupa power point, lembar kerja, dan video animasi.

6. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa

untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan praktikan kepada siswa yakni memberi tepuk tangan kepada siswa yang telah berani maju ke depan, menjawab pertanyaan, maupun menyimpulkan materi yang sudah didapatkan.

7. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang, dibentuk dari siswa yang heterogen. Praktikan memantau sekaligus membimbing siswa dalam diskusi kelompok tersebut.

8. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

9. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal bila terdapat gangguan. Meskipun tak jarang suasana kelas menjadi gaduh karena ulah beberapa siswa yang sedikit bandel, praktikan masih dapat mengendalikan dan mengelola kelas tersebut.

10. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian sesuai materi yang diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti PPL 2 di SMA Negeri 1 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Kegiatan PPL 2 mempunyai manfaat yang besar dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, khususnya mahasiswa program kependidikan karena memberi gambaran nyata bagaimana kelak menjadi seorang guru dan menjadi modal tersendiri saat menghadapi siswa di lapangan.
2. Dalam mengelola kelas seorang guru:
 - a. harus mempunyai bekal materi yang cukup
 - b. harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter berbeda-beda.
 - c. mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didiknya.
3. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong merupakan masukan dalam memperbaiki diri dalam proses pengalaman lapangan.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Pekalongan, perkenankan praktikan memberikan saran:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru serta staf karyawan.
 - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - c. Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat memanfaatkan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk Pihak Sekolah.

- a. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan bimbingan selama praktikan menjalani kegiatan PPL. Praktikan kebanyakan adalah calon-calon guru pemula, tak jarang praktikan melakukan hal-hal yang kurang profesional.
 - b. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan di sekolah.
3. Untuk Pihak UPT.
- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Rohaeni

NIM : 4401409001

Prodi : Pendidikan Biologi

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dan menulis refleksi diri ini dengan baik tanpa suatu halangan apapun. Tak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu praktikan, khususnya pihak sekolah serta dosen pembimbing yang senantiasa berkenan memberikan arahan dan bimbingannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki keempat kompetensi yang telah disebutkan sebelumnya.

PPL dilaksanakan oleh praktikan di SMAN 1 Pekalongan yang beralamat di Jalan Kartini No.39, Pekalongan. Kegiatan PPL 2, yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2, praktikan mendapatkan pengalaman baru mengenai proses belajar mengajar di kelas, cara mengadakan pendekatan dengan siswa, serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMA Negeri 1 Pekalongan secara langsung.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Biologi dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, serta dapat menggunakan berbagai media dan metode belajar.

Masalah klasik yang dihadapi saat belajar Biologi adalah materi yang terlalu banyak serta terdapat banyak istilah asing. Hal ini akan menjadi hambatan dalam belajar Biologi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka media dan metode yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran harus variatif. Yang harus diperhatikan adalah harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sifat materi yang akan diajarkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM

Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Pekalongan tergolong lengkap. Hal ini terbukti dengan adanya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar, seperti LCD dan komputer yang ada di setiap kelas. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti whiteboard, LKS siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, serta gedung sekolah dengan kondisi baik. Setiap ruang kelas sudah dilengkapi AC sehingga diharapkan siswa betah berlama-lama di kelas untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga terdapat ruang laboratorium biologi yang mendukung kegiatan praktikum. Perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan biologi. Tak kalah pentingnya adalah adanya wifi di lingkungan sekolah. Hal ini akan mempermudah siswa memperoleh informasi atau pengetahuan yang mereka butuhkan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Dra. Kartini. Beliau lahir di Klaten, 13 Maret 1963 dan beragama Islam. Beliau berpangkat sebagai Pembina dengan golongan IV/a serta lulus S1 pada tahun 1992. Beliau sudah berpengalaman dalam mengajar Biologi. Beliau adalah seorang guru yang berwibawa dan berkompeten. Selain itu beliau juga guru yang sabar. Beliau sangat terbuka untuk membantu dan membimbing praktikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Lisdiana, M.Si. Beliau adalah seorang dosen yang menyenangkan dan berwawasan luas. Beliau dapat menyampaikan suatu informasi dengan baik sehingga informasi tersebut dapat mudah ditangkap. Beliau membimbing praktikan dengan baik dan sabar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Biologi di SMAN 1 Pekalongan sudah cukup baik. Walaupun Ibu Kartini menyampaikan materi tanpa media, tetapi materi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dalam pembelajaran, Ibu Kartini hanya menggunakan metode diskusi dan presentasi. Dengan menggunakan metode tersebut siswa memperoleh pengetahuan bukan dari guru, tetapi dari hasil diskusi dengan temannya yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam kegiatan tersebut siswa aktif berdiskusi dengan temannya. Hal ini akan melatih siswa membentuk pengetahuannya sendiri. Dengan adanya presentasi, diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapat di depan teman-temannya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dalam kegiatan pembelajaran Ibu Kartini tidak segan-segan melemparkan senyum kepada siswa sehingga siswa tidak merasa tegang. Beliau juga memberikan tepuk tangan kepada siswa yang maju. Hal ini menjadikan siswa merasa dihargai. Selain itu, beliau juga mengemukakan SK dan KD yang harus dicapai oleh siswa sehingga materi yang akan disampaikan diharapkan tidak menyimpang dari SK dan KD tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan praktik mengajar secara langsung, praktikan merasa masih banyak kekurangan. Walaupun praktikan sudah menempuh mata kuliah mikroteaching, pembekalan mikroteaching, serta pembekalan PPL, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama

dalam meningkatkan pemahaman materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, praktikan harus terus memperdalam kemampuan di bidang Biologi pada khususnya, baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru profesional.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Dengan adanya kegiatan PPL 2, praktikan mendapatkan pengalaman baru mengenai proses belajar mengajar di kelas, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMP Negeri 1 Tengarani secara langsung. Selain itu, praktikan mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru ketika akan melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM), cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Kepada pihak sekolah, yaitu SMAN 1 Pekalongan agar lebih menggunakan berbagai media dan metode dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasakan kejenuhan. Selain itu harus lebih mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada guna mendukung proses pembelajaran. Kepada siswa SMAN 1 Pekalongan agar lebih giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang berkualitas. Kepada UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMAN 1 Pekalongan mengingat tahun ini adalah tahun pertama pihak SMAN 1 Pekalongan menerima mahasiswa PPL, terutama dari UNNES.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi

Praktikan

Dra. Kartini
NIP 19630313 1986012 005

Siti Rohaeni
NIM 4401409001

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Siti Rohaeni
 NIM/Prodi : 4401409001/Pendidikan Biologi
 Fakultas : FMIPA
 Sekolah/tempat latihan : SMA Negeri 1 Pekalongan

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012		Upacara Penerjunan di Lapangan Rektorat Koordinasi dengan koordinator dosen pembimbing Persiapan menuju Pekalongan
	Selasa, 31 Juli 2012		Perjalanan menuju Pekalongan Koordinasi dengan teman-teman mahasiswa PPL sekaligus buka bersama
	Rabu, 1 Agustus 2012		Upacara penerjunan di SMA Negeri 1 Pekalongan Koordinasi dengan guru pamong Observasi sekolah
	Kamis, 2 Agustus 2012		Koordinasi dengan teman-teman mahasiswa PPL Pesantren ramadhan Mencari data tentang sekolah yang dibutuhkan dalam PPL 1
	Jumat, 3 Agustus 2012		Pesantren ramadhan Koordinasi dengan guru pamong Observasi sekolah
	Sabtu, 4 Agustus 2012		Pesantren ramadhan Koordinasi dengan guru pamong Mengerjakan laporan PPL 1
2	Senin, 6 Agustus 2012		Piket mahasiswa PPL Koordinasi dengan guru pamong Mengikuti perwalian guru Mengerjakan laporan PPL 1 Observasi di kelas XII IPA 5 Rapat koordinasi mahasiswa PPL
	Selasa, 7 Agustus 2012		Pesantren ramadhan Mengerjakan laporan PPL 1 Koordinasi dengan guru pamong
	Rabu, 8 Agustus 2012		Pesantren ramadhan Menyusun refleksi diri
	Kamis, 9 Agustus 2012		Pesantren ramadhan Inventarisasi laboratorium Biologi
	Jumat, 10 Agustus 2012		Pesantren ramadhan Inventarisasi dan bersih-bersih laboratorium Biologi Koordinator dengan pihak sekolah
	Sabtu, 11 Agustus 2012		Pesantren ramadhan Membersihkan laboratorium Biologi Rapat mahasiswa PPL Jadwal mengajar mahasiswa PPL keluar Buka bersama dengan warga sekolah
3	Senin, 27 Agustus 2012		Masuk pertama setelah libur Lebaran Apel pagi/upacara Halal bihalal

Lampiran 1

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
			Koordinasi dengan guru pamong Rapat mahasiswa PPL
	Selasa, 28 Agustus 2012		Koordinasi dengan guru pamong dan guru yang digantikan mengajar Observasi di kelas X2 Menjadi observer di kelas X5
	Rabu, 29 Agustus 2012		Observasi di kelas XI IPA 1 Menyusun RPP dan perangkat pembelajaran
	Kamis, 30 Agustus 2012		Observasi di kelas XI IPA 3 Koordinasi dengan guru yang digantikan mengajar
	Jumat, 31 Agustus 2012		Koordinasi dengan guru pamong
	Sabtu, 1 September 2012		Menjadi observer di kelas X2 Menjadi observer di kelas X7 Menjadi observer di kelas X8
4	Senin, 3 September 2012		Koordinasi dengan guru pamong dan guru yang digantikan mengajar Mengajar di kelas XI IPA 2 Penilaian mengajar oleh guru pamong
	Selasa, 4 September 2012		Penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran
	Rabu, 5 September 2012		Izin tidak masuk karena ada urusan keluarga mendadak
	Kamis, 6 September 2012		Izin tidak masuk karena ada urusan keluarga mendadak
	Jumat, 7 September 2012		Izin tidak masuk karena ada urusan keluarga mendadak
	Sabtu, 8 September 2012		Izin tidak masuk karena ada urusan keluarga mendadak
5	Senin, 10 September 2012		Upacara bendera Koordinasi dengan guru pamong dan guru yang digantikan mengajar Masuk kelas XI IPA 3 untuk menunggu ulangan Mengajar kelas XI IPA 2 tanpa guru pamong
	Selasa, 11 September 2012		Koordinasi dengan guru yang digantikan mengajar Menyusun RPP dan perangkat pembelajaran Rapat mahasiswa PPL
	Rabu, 12 September 2012		Mengajar di kelas XI IPA 1 Penilaian oleh guru pamong Mendapatkan motivasi dari kepala sekolah
	Kamis, 13 September 2012		Koordinasi dengan guru yang digantikan mengajar Mengajar di kelas XI IPA 3
	Jumat, 14 September 2012		Kerja bakti bersama Makan bersama dengan guru-guru

Lampiran 1

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
	Sabtu, 15 September 2012		Menyusun RPP dan perangkat pembelajaran Dosen dari jurusan Matematika berkunjung
6	Senin, 17 September 2012		Koordinasi dengan guru pamong Evaluasi RPP dan silabus oleh guru pamong Mengajar di kelas XI IPA 4 Mengajar di kelas XI IPA 3 Mengajar di kelas XI IPA 1 Mengajar di kelas XI IPA 2 Orasi calon ketua OSIS periode baru
	Selasa, 18 September 2012		Koordinasi dengan guru pamong dan guru yang digantikan mengajar Meminta izin untuk memakai laboratorium Biologi
	Rabu, 19 September 2012		Koordinasi dengan guru pamong dan guru yang digantikan mengajar Mendampingi praktikum kelas XI IPA 1 Mendampingi praktikum kelas XI IPA 4 Mendampingi praktikum kelas XI IPA 2 Penilaian oleh guru pamong
	Kamis, 20 September 2012		Koordinasi dengan guru pamong dan guru yang digantikan mengajar Mendampingi praktikum kelas XI IPA 3 Masuk ke kelas XII IPA 5 menunggu ulangan
	Jumat, 21 September 2012		Dosen Koordinator datang berkunjung
	Sabtu, 22 September 2012		Mengikuti kegiatan kemah pramuka Dosen dari jurusan Sosiologi dan Anthropologi datang berkunjung
	7	Senin, 24 September 2012	
Selasa, 25 September 2012			Masuk kelas XI IPA 2 dan meminta saran dan kritik Rapat mahasiswa PPL
Rabu, 26 September 2012			Koordinasi dengan guru pamong Mengajar di kelas XI IPA 1 Penilaian oleh guru pamong Dosen pembimbing datang berkunjung Koordinasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing
Kamis, 27 September 2012			Mengajar di kelas XI IPA 3 Koordinasi dan bimbingan dengan guru pamong
Jumat, 28 September 2012			Acara jalan santai dengan siswa dan guru Makan bersama dengan guru Koordinator dosen pembimbing datang berkunjung
Sabtu, 29 September 2012			Tidak ada KBM karena ada acara Dies Natalis.
8	Senin, 1 Oktober 2012		Dosen pembimbing datang berkunjung Penilaian oleh guru pamong dan dosen pembimbing Koordinasi dan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Lampiran 1

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
	Selasa, 2 Oktober 2012		Koordinasi dan bimbingan dengan guru pamong
	Rabu, 3 Oktober 2012		Mengajar di kelas XI IPA 1 Penilaian oleh guru pamong Penyusunan laporan PPL 2
	Kamis, 4 Oktober 2012		Mengajar di kelas XI IPA 3 Penyusunan laporan PPL 2
	Jumat, 5 Oktober 2012		Koordinator dosen pembimbing datang berkunjung Koordinasi dengan koordinator dosen pembimbing
	Sabtu, 6 Oktober 2012		Evaluasi RPP dan silabus oleh guru pamong Koordinasi dengan guru pamong dan guru yang digantikan mengajar Pulang awal untuk persiapan MID Semester

Guru Pamong/Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Kartini

NIP 19630313 198601 2 005

Dr. Lisdiana, M.Si.

NIP 19591119 198603 2 001

Sulikin, S.Pd.

NIP 19690102 199403 1 005

JADWAL MENGAJAR PRAKTIKAN

Jam Ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1 07.00-07.45			XI IPA 1	XI IPA 3		
2 07.45-08.30						
3 08.30-09.15						
Istirahat						
4 09.30-10.15						
5 10.15-11.00						
6 11.00-11.45						
Istirahat						
7 12.15-13.00	XI IPA 2					
8 13.00-13.45						

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pekalongan

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : XI/1 dan 2

Tahun Pelajaran : 2008/2009

SEMESTER	NOMOR SK / KD	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI	KET.
1	1	1. Memahami struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan	32	
	1.1.	1.1 Men-deskripsi-kan komponen kimiawi sel, struktur, dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan.	10	
	1.2.	1.2 Meng-identifikasi organel sel tumbuhan dan hewan.	10	
	1.3.	1.3 Mem-banding-kan mekanis-me transpor pada membran (difusi, osmosis, transpor aktif, endosito-sis, dan eksosito-sis).	10	
		ULANGAN HARIAN	2	
	2	2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks salingtemas.	32	
	2.1.	2.1 Meng-identifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengkait-kannya dengan fungsinya, menjelas-kan sifat totipoten-si sebagai dasar kultur jaringan.	15	
	2.2.	2.2 Men-deskripsi-kan struktur jaringan hewan vertebrata dan mengkait-kannya dengan fungsinya.	15	
	0	ULANGAN HARIAN	2	
	3	3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan/penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada salingtemas.	26	
	3.1.	3.1 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem gerak pada manusia	12	
	0	ULANGAN HARIAN	2	
	3.2.	3.2 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah	10	
		ULANGAN HARIAN	2	
		CADANGAN	5	
	JUMLAH			95

Lampiran 3

2	3	3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan/atau penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada salingtemas.	85	
	3.3.	3.3 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kaelainan /penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencerna-an makanan pada manusia dan hewan (misalnya ruminan-sia)	15	
		ULANGAN HARIAN	2	
	3.4.	3.4 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernafasan pada manusia dan hewan (misalnya burung).	13	
		ULANGAN HARIAN	2	
	3.5.	3.5 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya ikan dan serangga).	13	
		ULANGAN HARIAN	2	
	3.6.	3.6 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelaian/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem regulasi manusia (syaraf, endokrin, dan peng-inderaan).	12	
		ULANGAN HARIAN	2	
	3.7.	3.7 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pem-bentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, dan pemberian ASI, serta kelainan penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia.	12	
		ULANGAN HARIAN	2	
	3.8.	3.8 Men-jelaskan mekanis-me pertahan-an tubuh terhadap benda asing berupa antigen dan bibit penyakit.	8	
		ULANGAN HARIAN	2	
		CADANGAN	5	
	JUMLAH			90
JUMLAH JAM SELURUHNYA			185	

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra.Kartini
NIP 19630313 198601 2 005

Siti Rohaeni
NIM 4401409001

Lampiran 4

SYLLABUS

School : SMA Negeri 1 Pekalongan
 Subject : Biology
 Class/Program : XI/Science
 Semester : 1

Standard Competency : 2. Students are able to understand the relationship between structure and function of plant and animal tissue, and their implication to SETS (Science, Environment, Technology, and Society).

Basic Competency	Learning Material	Learning Activity	Indicator	Assesment	Time Allocation (minutes)	Source/Tool/Material
2.1 Students are able to understand the relationship between structure and function of plant and animal tissue, and their implication to SETS (Science, Environment, Technology, and Society).	<ul style="list-style-type: none"> ○ The structure of plant tissue Plant tissue consist of meristematic tissue, eridermis, chlrenchyme, parenchyme, schlerenchyme, collenchyme, xylem, and phloem. ○ The function of each plant tissue. The function of tissue is different based on the position, age, and external factor. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Do the microscopic observation the various of plant tissue from the root, stem, leaf, fruit, and flower. ▪ Compare the result from observation with the picture from the book/interactive CD/internet/charta. ▪ Identify the various of tissue based on the structure, shape, and the location from the picture of observation and book. ▪ Analyze the function of plant tissue based on the structure, shape, and location use picture and discussion. 	<ul style="list-style-type: none"> • Draw the various of plant tissue structure from observation. • Identify the various of tissue based on shape and location. • Distinguish the structure of plant tissue use picture. • Identify the main characteristic of each plant tissue. • Explain the structure and function of plant tissue. 	<p>Type of invoice: Group task, individual task, performance test.</p> <p>Instrumens: Product (the picture of observation and book), performance and attitude.</p> <p>Type of invoice: Task group.</p> <p>Instrumens: Student worksheet.</p>	4x45	<p>Source: School yard, laboratory, lingkungan sekolah, laboratorium, Reni Diastuti. 2009. Biologi Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Tool: Mikroskop, pipet, cover and object glass, water, silet, microscopic preparat,</p> <p>Bahan: Practicum sheet, root, stem, fruit, flower, water.</p> <p>Source: School yard, laboratory, book taht relevant, internet, Suwarno. 2009. Biologi Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p>

Basic Competency	Learning Material	Learning Activity	Indicator	Assesment	Time Allocation (minutes)	Source/Tool/Material
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Totipotency character Totipotency character on plant tissue used to get offspring that uniform in large amount and fast with the tissue culture. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Discuss about the totipotency character on plant tissue. ▪ Search in book or other resourches to find how to make tissue culture on one type of plant. 	<ul style="list-style-type: none"> • Relate the tissue totipotency characteristic with tissue culture. • Explain the principles of tissue culture. 	<p>Type of invoice: Group task, individual task.</p> <p>Instrumens: The resume about totipotency character.</p>		<p>Tool: Computer, LCD, white board, spidol.</p> <p>Material: Student worksheet, power point.</p> <p>Sumber: Book that relevant with the material, internet.</p> <p>Alat: Computer.</p> <p>Bahan: -</p>

LESSON PLAN

School : SMA Negeri 1 Pekalongan

Class/Semester : XI Science/1

Subject : Biology

Meeting : 1 and 2

Time Allocation : 4 x 45 minutes

A. Standard Competency

2. Students are able to understand the relationship between structure and function of plant and animal tissue, and their implication to SETS (Science, Environment, Technology, and Society).

B. Basic Competency

2. 1. Students are able to understand the relationship between structure and function of plant and animal tissue, and their implication to SETS (Science, Environment, Technology, and Society).

C. Learning Indicators

Students are able to:

1. Cognitive
 - a. Describe the structure and function the various of plant tissue.
 - b. Understand the method of tissue culture and its principles.
2. Process
 - a. Identify the various of plant tissue and its characteristic.
 - b. Compare the structure of root, stem, and leaf.
 - c. Connect the tissue totipotency characteristic with the tissue culture.
3. Product
 - a. Draw the structure of root, stem, and leaf.
 - b. Draw the structure of plant tissue.
 - c. Make a resume about the process of tissue culture in the various of plant.

4. Psychomotor
 - a. Show the structure of root, stem, and leaf.
 - b. Show the structure of plant tissue.
5. Afection (character)
 - a. Honest
 - b. Cooperate
 - c. Accept the critic
 - d. Responsibility
 - e. Communicative

D. Learning Objective

Students are able to describe the structure and function of plant tissue.

E. Learning Material

1. Structure of plant tissue

Plant tissue consist of meristematic tissue and permanent tissue. Permanent tissue consist of epidermis tissue, basic tissue, support tissue, vascular tissue, and cork tissue.
2. Function of plant tissue

The function of plant tissue are different, based on the location, age, and external factor.
3. Totipotency characteristic

Totipotency characteristic in the plant tissue are used to get uniform plant in big account. Its process is fast. Its process namely tissue culture.

F. Learning Model

1. Model : cooperative learning
2. Method : direct instruction, games, discussion, presentation, experiment
3. Media : slide power point, games card, microscopic preparat of plant tissue, worksheet.

4. Tools and Material : spidol, white board, microscope, laptop, LCD, eraser, book, pen.

G. Learning Activity

1. First meeting (2 x 45 minutes)
 - a. Opening (10 minutes)
 - Teacher enter the classroom
 - Teacher give a greeting to students
 - Ask the leader of student to lead praying (*religious*)
 - Check the student that absent (*discipline*)
 - Teacher show the power point, ask to student “what is the producen in this world? What is can make the food lonely? Yes, the plant. Now, we study about the plant tissue” and read the standard competency, basic competency, and learning objective (*rasa ingin tahu*)
 - b. Main (70 minutes)
 1. Exploration
 - Teacher explain the material with show the power point.
 - Teacher give the game about the material. The game namely “question and answer card” (*active*)
 - Student play the game (*honest*)
 2. Elaboration
 - Teacher divide student in group.
 - Teacher give the worksheet to each group and student work in group (*cooperative*)
 - Teacher help the group that find a difficult.
 - Student show the discussiun result in front of class. Other student can give an opinion about that (*confidence*)
 3. Confirmation
 - Teacher give a confirmation to student discussion result.

- Teacher give opportunity to student that ask about material that not clear.

c. Closing (10 minutes)

- Student with teacher make a conclusion about the material (*talk in public*)
- Teacher give task to student to search the principles of tissue culture and make the resume.
- Teacher give greeting to close the meeting.

2. Second meeting (2 x 45 minutes)

a. Opening (10 minutes)

- Teacher enter the classroom
- Teacher give a greeting to students
- Ask the leader of student to lead praying (*religious*)
- Check the student that absent (*discipline*)
- Teacher ask the resume about the tissue culture.

b. Main (70 minutes)

1. Exploration

- Student observe the microscopic preparat from root, stem, and leaf with the microscope.
- Student draw the structure of plant tissue and the organ of plant (root, stem, and leaf)

2. Elaboration

- Student compare the picture that see in microscope with the picture that in book or other sources.
- Student in group do the task group

3. Confirmation

- Teacher give a confirmation to student's picture.
- Teacher give opportunity to student that ask about material that not clear.

c. Closing (10 minutes)

- Student with teacher make a conclusion about the material.

- Teacher give task to student to make report about the structure of plant tissue and the organ of plant (root, stem, and leaf)

H. Learning Sources

1. Reni Diastuti. 2009. Biologi Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Suwarno. 2009. Biologi Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Slide of power point
4. Internet
5. Other book that relevant with material

I. Authentic Assesment

1. Discussion result about the structure of plant tissue is used to measure the ability and knowledge about these material.
2. Practicum report about the structure and function the plant tissue is used to measure progress of knowledge from student and scientific character.
3. Student worksheet about the function of each plant tissue is used to know the knowledge about these material.

Pekalongan, September 2012

Acknowledgment

The Principal of SMAN 1 Pekalongan,

Trainee,

Sulikin, S.Pd.

Siti Rohaeni

NIP 19690102 199403 1 005

NIM 4401409001

Group :

Name : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

STUDENT WORKSHEET

Standard Competency:

2. Students are able to understand the relationship between structure and function of plant and animal tissue, and their implication to STS (Science, Technology, Society).

Basic Competency:

2. 1. Students are able to identify the structure of plant tissue and correlating with the function, explain the totipotency character as basic of tissue culture.

DIRECTION!

1. You can read your book about the lesson or from the other resources that relevant to do the task.
2. Do the student worksheet with your group in the paper.
3. Tell your discussion result in front of class and collect to your teacher.

TASK

Describe the characteristic of:

1. Meristematic tissue
2. Epidermis tissue
3. Basic tissue (parenchyme)
4. Collenchyme tissue
5. Sclerenchyme tissue
6. Vascular tissue (xylem and phloem)

PANDUAN PRAKTIKUM

Percobaan 1: Mengamati Struktur Akar Dikotil dan Monokotil

A. Dasar Teori

Secara umum, tumbuhan memiliki struktur akar yang sama dari luar ke dalam. Berturut-turut struktur tersebut yaitu jaringan epidermis, korteks, dan stele (silinder pusat). Masing-masing lapisan ini menyusun akar tumbuhan. Epidermis terletak pada lapisan luar akar, sementara stele berada di lapisan yang paling dalam. Korteks merupakan lapisan di antara epidermis dan stele. Pada epidermis terdapat dinding kutikula, dan sel-sel yang rapat. Rambut akar juga ada. Sedangkan di dalam korteks terdapat sel-sel parenkim yang membentuk eksodermis dan endodermis. Korteks juga memiliki pita Kaspari dan sel penerus. Adapun stele (silinder pusat) memiliki berkas pembuluh xilem dan floem. Selain itu, di dalam stele juga terdapat empulur dan perisikel. Perbedaan yang mencolok pada tumbuhan dikotil dan monokotil yakni keberadaan kambium. Pada tumbuhan dikotil, kambium terdapat di antara xilem dan floem. Sedangkan tumbuhan monokotil tidak memiliki kambium.

B. Tujuan

Memahami struktur akar tumbuhan dikotil dan monokotil

C. Alat dan Bahan

1. Mikroskop dan perlengkapannya
2. Preparat awetan penampang melintang akar dikotil dan monokotil

D. Langkah Percobaan

1. Siapkan mikroskop
2. Amati kedua preparat yakni awetan penampang melintang akar dikotil dan monokotil dengan mikroskop.
3. Temukan jaringan-jaringan yang menyusun akar tumbuhan dikotil dan monokotil, seperti jaringan epidermis, korteks, dan stele (silinder pusat).
4. Gambarlah hasil pengamatan kalian dan berilah keterangan bagian-bagian akar yang kalian temukan.

Perhatian: Rapikan peralatan dan bahan percobaan setelah digunakan.

E. Pembahasan

1. Sebutkan jaringan-jaringan/bagian-bagian penyusun akar dikotil berdasarkan pengamatan.
2. Sebutkan jaringan-jaringan/bagian-bagian penyusun akar monokotil berdasarkan pengamatan.
3. Sebutkan dan jelaskan perbedaan kedua struktur akar dikotil dan monokotil.
4. Apakah kesimpulan yang kalian peroleh?

Percobaan 2: Mengamati Struktur Batang Tumbuhan Dikotil dan Monokotil

A. Dasar Teori

Tumbuhan dikotil dan monokotil memiliki susunan struktur batang dari luar ke dalam yang sama. Urutannya yakni jaringan epidermis, jaringan dasar,

dan jaringan pengangkut. Pada masing-masing jaringan tersebut terdapat sel epidermis, korteks, dan berkas pembuluh xilem dan floem. Perbedaan struktur batang kedua tumbuhan ini terdapat pada berkas vaskulernya. Tumbuhan dikotil memiliki kambium sehingga dapat tumbuh secara sekunder. Sedangkan berkas pembuluh tumbuhan monokotil tidak memiliki kambium. Akibatnya, tumbuhan monokotil tidak mengalami pertumbuhan sekunder.

B. Tujuan

Mengetahui struktur batang tumbuhan dikotil dan monokotil

C. Alat dan Bahan

1. Mikroskop dan perlengkapannya
2. Preparat awetan batang monokotil dan dikotil

D. Langkah Percobaan

1. Siapkan mikroskop
2. Amati preparat awetan batang dikotil dengan menggunakan mikroskop. Begitu pula dengan preparat awetan batang monokotil.
3. Gambar hasil pengamatan kalian. Perjelas gambar kalian dengan keterangan pada tiap-tiap bagian strukturnya.

E. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pengamatan kalian, sebutkan bagian-bagian struktur batang tumbuhan dikotil dan tumbuhan monokotil.
2. Adakah perbedaan struktur batang tumbuhan dikotil dan monokotil? Jika ada, bagian yang mana? Coba kalian jelaskan.
3. Apakah kesimpulan yang kalian peroleh?

Percobaan 3: Mengamati Struktur Daun

A. Dasar Teori

Daun tersusun dari tiga sistem jaringan. Jaringan yang dimaksud yakni epidermis, jaringan dasar yang terdapat mesofil, dan berkas vaskuler. Lapisan epidermis daun terdapat kutikula pada permukaannya. Epidermis ini terbagi menjadi dua macam epidermis, meliputi epidermis atas dan epidermis bawah. Pada epidermis juga terdapat stomata. Antara lapisan epidermis atas dan epidermis bawah terdapat mesofil. Tumbuhan dikotil memiliki dua macam mesofil, yakni jaringan parenkim palisade dan jaringan parenkim berspons. Sementara pada tumbuhan monokotil hanya terdapat jaringan parenkim berspons saja. Setelah jaringan dasar, di bawahnya terdapat jaringan berkas pembuluh. Pada berkas pembuluh terdapat xilem dan floem. Dari sinilah fungsi transpor zat dapat dilakukan.

B. Tujuan

Memahami struktur daun

C. Alat dan Bahan

1. Mikroskop dan perlengkapannya

2. Silet
3. Pipet
4. Kaca benda dan kaca penutup
5. Preparat awetan penampang melintang dan penampang membujur daun monokotil dan dikotil
6. Preparat segar penampang melintang dan membujur daun jagung (tumbuhan monokotil) dan daun jambu biji (tumbuhan monokotil)
7. Air

D. Langkah Percobaan

1. Buatlah kelompok kerja untuk melakukan percobaan ini.
2. Buat irisan melintang daun jagung dan daun jambu biji.
3. Buat pula irisan membujur daun jagung dan jambu biji.
4. Letakkan pada kaca benda, tetesi dengan air dan tutuplah rapat-rapat dengan kaca penutup. Hindari jangan sampai ada gelembung udara.
5. Letakkan kaca benda tersebut pada meja obyek mikroskop.
6. Lakukan pengamatan terhadap masing-masing preparat tersebut dengan bantuan mikroskop.
7. Gambarlah hasil pengamatan kalian pada selembar kertas. Berikan keterangan bagianbagian daun yang kalian amati. Perhatian: Gunakan silet atau cutter dengan hati-hati. Jangan lupa rapikan alat dan bahan yang selesai kalian gunakan.

E. Pembahasan

1. Apa yang kalian peroleh pada irisan melintang daun jagung dan daun jambu biji?
2. Apa yang kalian peroleh pada irisan membujur daun jagung dan daun jambu biji?
3. Sebutkan struktur daun yang terdapat pada daun jagung dan daun jambu biji.
4. Adakah perbedaan antara struktur daun yang terdapat pada daun jagung dan daun jambu biji? Jelaskan.

PERATURAN PEMAINAN KARTU SOAL DAN KARTU JAWABAN

1. KARTU TERDIRI DARI 2 JENIS, YAITU KARTU SOAL DAN KARTU JAWABAN
2. KARTU SOAL BERWARNA MERAH, SEDANGKAN KARTU JAWABAN BERWARNA BIRU.
3. SETIAP SISWA MENDAPATKAN SATU KARTU.
4. SISWA YANG MENDAPAT KARTU SOAL HARUS MEMBACAKAN SOAL YANG DIPEGANGNYA.
5. SISWA YANG MEMEGANG KARTU JAWABAN HARUS BERSIAP-SIAP MENJAWAB KALAU-KALAU SOAL YANG DIBACAKAN JAWABANNYA ADA PADA KARTU YANG SEDANG DIPEGANGNYA.
6. SISWA YANG MEMEGANG KARTU JAWABAN DAN TERNYATA ADALAH JAWABAN DARI SOAL YANG DIBACAKAN MAKA SISWA YANG MEMEGANG KARTU JAWABAN HARUS MENGACUNGKAN TANGAN DAN MEMBACAKAN JAWABANNYA.
7. JIKA ADA SISWA YANG SALAH MENJAWAB, MAKA AKAN ADA HUKUMAN.
8. HUKUMAN MENGIKUTI KEMAUAN SUARA TERBANYAK.

DOKUMENTASI

